

Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga Dari SMKK Hingga SMK Negeri 6 Padang (1997-2005)

Yosep Ripani^{1(*)}, Najmi²

^{1,2}Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)yosepripani1997@gmail.com

ABSTRACT

This research is a study of the history of educational institutions, by looking at the educational components that build a school. This research focuses more on: How is the development of Vocational High School SMK Negeri 6 Padang from 1997-2005. This research will focus more on the development of Padang 6 Public Middle School (SMK) in terms of teachers, students, school leaders and facilities and infrastructure from 1997-2005. This study aims to determine the development of the Kujuran Middle School (SMK) Negeri 6 Padang (1997-2005). The method in this study uses historical research methods which consist of four stages. The first stage is heuristic, namely collecting data, both primary and secondary data. The second stage is source criticism, namely testing and selecting the data collected. The third stage of data analysis and interpretation, namely classifying and sorting data. The fourth stage is historiography, namely the presentation of research results in the form of a thesis. March 7, 1997 was marked by the issuance of the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia NO. 036/0/1997 SMKK underwent a name change to SMK Negeri 6 Padang. There are many dynamics that made SMMK have to change its name to SMK Negeri 6 Padang starting from the factors of students, teachers, school leaders and infrastructure. In this transition process, of course, the school also experienced ups and downs. It was proven that in 2005 Padang 6 State Vocational School was appointed directly by the West Sumatra provincial education office to become the pilot school for the first inclusive students in the city of Padang.

Keywords: School, Transition, Policy

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian sejarah lembaga pendidikan, dengan melihat komponen-komponen pendidikan yang membangun suatu sekolah. Penelitian ini lebih memfokuskan tentang: Bagaimana perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 6 Padang dari tahun 1997-2005. Penelitian ini lebih memfokuskan tentang perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Padang dilihat dari guru, siswa, pimpinan sekolah serta sarana dan prasarana dari tahun 1997-2005. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Padang (1997-2005). Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama heuristik, yaitu mengumpulkan data, baik data primer maupun sekunder. Tahap kedua kritik sumber, yaitu pengujian dan seleksi terhadap data yang dikumpulkan. Tahap ketiga analisis dan interpretasi data, yaitu mengklasifikasikan dan mengurutkan data. Tahap keempat historiografi, yaitu penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Pada 7 Maret 1997 di tandai dengan keluarnya SK menteri Pendidikan dan kebudayaan RI NO.036/0/1997 SMKK mengalami pergantian nama menjadi SMK Negeri 6 Padang. Terdapat banyak dinamika yang membuat SMMK harus berganti nama ke SMK Negeri 6 padang mulai dari faktor siswa, guru, pimpinan sekolah dan sarana prasarana. Dalam proses peralihan ini tentunya sekolah juga mengalami pasang surut.

Terbukti pada tahun 2005 SMK Negeri 6 Padang di tunjuk langsung oleh dinas pendidikan provinsi Sumatera Barat untuk menjadi sekolah percontohan untuk siswa inklusi pertama di kota Padang.

Kata Kunci: Sekolah, Peralihan, Kebijakan

PENDAHULUAN

SMK Negeri 6 Padang merupakan SMK yang tertua di kota Padang yang dulunya bernama sekolah guru kepandaian putri (SGKP) yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1952 dengan keluarnya surat kementerian ke pendidikan dengan no surat No.2004/B.52 tujuan awal didirikan sekolah ini adalah untuk menanggulangi kekurangan guru pada tingkat pendidikan rendah, pemerintah mengadakan beasiswa ikatan dinas untuk menarik simpati masyarakat agar bersekolah di SGKP. Dalam rangka pemerataan untuk menanggulangi kekurangan guru, maka dibangunlah SGKP di setiap kabupaten di Indonesia, termasuk di Sumatera Barat. Sekolah ini menerima murid dari Sumatera Tengah dan Sumatera Utara. Sekolah ini langsung di bawah Inspeksi Pendidikan Wanita pada kementerian pengajaran, pendidikan, dan kebudayaan RI di Jakarta program merupakan usulan kementerian kependidikan yang pada saat itu dipimpin oleh Ali Sastroamijoyo yang mana awal berdirinya sekolah ini mempunyai jurusan/rumpun A dan B yang diawasi langsung oleh kementerian pendidikan pada awal berdirinya sekolah ini berlokasi di Pasa Ambacang kec. Pauh yang mana gedung ini sekarang di gunakan oleh SMU Muhammadiyah. Awal berdirinya sekolah ini di pimpin oleh Sukantinah beliau merupakan salah satu guru dari STM 1 Padang yang diminta langsung oleh dinas pendidikan kota Padang untuk memimpin SGKP pada saat itu. (Wawancara dengan Drs. Djafri, 27 Mei 2023)

Gambar 1. Kepala Sekolah Guru Kepandaian Putri



Sukantinah

(Kepala Sekolah Guru Kepandaian Putri)

Sumber: arsip SMK Negeri 6 Padang tahun 1952

Gambar di atas merupakan ibu Sukantinah, beliau kepala sekolah pertama SGKP beliau hanya 3 tahun menjabat menjadi kepala sekolah SGKP lalu digantikan oleh Mardiah pada tahun

1955, pada tahun 1957 mardiah di gantikan oeh suhati hingga tahun 1968.

Tahun 1968 dengan keluarnya surat kementrian kependidikan dengan nomor surat No.075/Ukk.3/68. Sekolah mengalami perubahan nama dari SGKP menjadi SKKA tetap dengan 2 jurusan yaitu jurusan/rumpun A dan B yang mana pada saat pergantian nama ini beriringan dengan pindah nya lokasi sekolah dari jalan Pasar Ambacang ke jalan Suliki no. 1 Kecamatan Padang Timur sekolah ini mendapat bantuan gedung oleh dinas pendidikan gedung ini merupakan gedung bekas pemerintah yang tidak di gunakan lagi sehingga di alokasikan untuk gedung sekolah SKKA yang mana pada saat itu terjadi lonjakan penerimaan murid baru yang tidak tertampung di gedung yang lama sehingga sekolah di pindahkan ke jalan suliki no.1 yang mana gedung baru ini di rasa cukup menampung murid baru pada saat itu. (Wawancara dengan Drs.Djafri, 27 mei 2023)

Gambar 2. Kepala sekolah SKKA Padang



Yusna Anwar

Sumber : arsip SMK Negeri 6 Padang tahun 1968

Gambar di atas merupakan ibuk Yusna Anwar beliau merupakan kepala sekolah SKKA pada tahun 1968 yang saat itu sekolah berganti nama dari SGKP ke SKKA beliau menjabat dari tahun 1968 hingga 1970 setelah tiga tahun menjabat beliau digantikan oleh Dra.sunarti S.

Tahun 1976 dengan ada surat keputusan kementriaan pendidikan no 0209/0/76 SMK Negeri 6 Padang berubah nama dari SKKA menjadi SMKK dengan 3 jurusan baru yang terdiri dari jurusan Boga, jurusan Busana dan jurusan Kecantikan yang mana pada saat itu sekolah kejuruan ini semakin mendapat nama di tengah-tengah masyarakat karena lulusan dari sekolah ini mampu bersaing di dunia kerja sesuai dengan keahlian pada bidang masing-masing pada saat itu sekolah dipimpin oleh Nusnar Munaf BA. Pergantian nama ini memberikan inovasi baru di dunia pendidikan khususnya di kota padang yang mana pada saat itu sekolah kejuruan identik dengan sekolah teknik dengan harapan memberi warna baru di bidang pendidikan kepariwisataan pada saat itu SMKK merupakan sekolah kejuruan pertama di sumatera barat yang bergerak di bidang kepariwisataan dengan berdirinya sekolah ini di harapkan mampu memberikan inovasi baru di bidang pendidikan kota padang. (Wawancara dengan Drs.Djafri, 27 mei 2023)

Gambar 3. Kepala sekolah SMK Negeri 6 Padang



Dra.Afrida Bustaman

Sumber : arsip SMK Negeri 6 Padang tahun 1997

Gambar di atas merupakan Dra.Afrida Bustaman beliau merupakan kepala sekolah pertama setelah pergantian nama sekolah dari SMKK ke SMK Negeri 6 Padang. Tahun 1997 dengan keluarnya surat kementerian pendidikan dengan nomor surat NO.036/0/97. SMKK berganti nama menjadi SMK Negeri 6 Padang Tujuan pergantian nama ini adalah penyamarataan seluruh sekolah kejuruan yang terdapat dalam berbagai bidang seperti STM,SMKI,SMEA digabung menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) dengan harapan sekolah ini bisa membuka jurusan baru di luar bidang keahliannya. SMK Negeri 6 Padang pada saat itu merupakan sekolah kejuruan yang bergerak di bidang kepariwisataan dengan pergantian nama ini sekolah diharapkan mampu membuka jurusan baru selain di bidang kepariwisataan dengan keluarnya surat keputusan tersebut sekolah membuka jurusan baru yaitu jurusan teknik komputer dan informatika yang mana sebelumnya SMK Negeri 6 memiliki jurusan tata busana, tata boga, tata kecantikan, dan akomodasi perhotelan. Pada pergantian nama ini sekolah dipimpin Dra. Hj. Afrida Bustaman yang memimpin dari tahun 1989-1999. Pada kepemimpinan beliau banyak kebijakan-kebijakan baru yang diterapkan mulai dari segi sarana prasarana,kualitas guru dan murid. Pada kepemimpinan beliau sekolah tidak luput dari prestasi yang didapat dari tingkat provinsi maupun nasional. Setelah 10 tahun menjabat Dra. Afrida Bustaman digantikan oleh Dra. Zaltiah Risaf dari tahun (1999-2004), yang ketiga Drs. Djafri, M.Pd. (2005-2012), yang keempat Ariswan, S.Ag, M.Pd (Februari 2013- Februari 2015) dan ke lima Ishakawi,S.Pd, M.Ds (Februari 2015 sampai Desember 2018). Sejak Januari 2019 sampai sekarang, SMK Negeri 6 Padang dipimpin oleh kepala sekolah Dra Sri Wirdani, M.Pd (Wawancara dengan Drs.Djafri, 27 mei 2023).

Awal mula peralihan dari SMKK ke SMK Negeri 6 padang terjadi karena ada nya program dari kementerian pendidikan yang mana sekolah kejuruan di bawah naungan kementerian pendidikan tentang perubahan nama sekolah ke SMKN pada tahun 1997 dengan keluarnya SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI NO.036/0/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nama sekolah yang berubah menjadi SMKN, serta dengan surat edaran kepala kantor wilayah pendidikan dan kebudayaan Provinsi Sumatera Barat No.1010/108.1/MN/1997 tanggal 11 april 1997, maka ditetapkan lah SMKK menjadi SMKN 6 Padang (Wawancara dengan Drs.Djafri, 27 Mei 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. (Louis gottschalk,2007 Hal: 50) Metode adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis, rekaman dan peninggalan sejarah masa lampau. Ada empat tahap dalam penelitian sejarah. Keempat tahap tersebut adalah: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Tahap pertama, heuristik, yaitu mengumpulkan informasi yang relevan, baik primer maupun sekunder, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh melalui studi kepustakaan mencari bahan-bahan atau sumber seperti buku-buku dan skripsi berkaitan dengan kajian yang dapat memberikan penjelasan tentang topik penelitian. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mengunjungi berbagai perpustakaan di lingkungan perpustakaan Universitas Negeri Padang, Ruang Baca FIS, Ruang Baca Jurusan Sejarah, dan internet. Data tertulis atau dokumen/arsip seperti surat keputusan kementerian pendidikan yang diperoleh dari Kantor Administrator SMK Negeri 6 Padang sedangkan sumber lisan dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok yang dirancang sebelumnya, meliputi Kepala Sekolah, Administrator, Guru, Karyawan, Orang tua murid, serta alumni SMK Negeri 6. Pernyataan-pernyataan dari para informan merupakan suatu fakta akan dijadikan data dalam penelitian.

Tahap kedua yaitu kritik yang dilakukan terhadap sumber yang telah didapatkan melalui kritik intern dan kritik ekstern. Kritik ekstern ini pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah sumber-sumber yang telah didapatkan tadi benar-benar asli, sedangkan kritik intern bertujuan untuk memastikan kebenaran isi yang telah didapatkan dari sumber-sumber tadi.

Tahap ketiga, adalah interpretasi, merupakan tahap pemahaman terhadap sumber-sumber yang didapatkan, apakah sumber-sumber tersebut layak dipakai atau tidak sebagai bahan sumber. Tahap keempat, merupakan tahap akhir yaitu historiografi, suatu tahap penyajian hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga SMKK Setelah Menjadi SMK Negeri 6 Padang

Dari semenjak berdirinya SMK Negeri 6 padang sampai sekarang terus mengalami perkembangan mulai dari kualitas tenaga pengajar,murid,sarana dan prasaran sekolah Pengembangan yang inovatif harus dilakukan agar sekolah ini eksis dan diapresiasi oleh masyarakat, salah satunya melahirkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja. Visi dan misi ini merupakan arah dan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai pada masa mendatang. Adapun visi dari SMK Negeri 6 Padang adalah Profesional dan terampil dibidang kejuruan dan teknologi informasi berbasis IMTAQ dan IPTEK (Wawancara dengan Drs.Djafri, 27 Mei2023).

Pada umumnya siswa SMK Negeri 6 Padang berasal dari kota Padang dan diluar kota Padang, bahkan siswanya ada yang berasal dari luar Provinsi Sumatera Barat, seperti Riau, Jambi, Bengkulu dan lain sebagainya. SMK Negeri 6 padang melaksanakan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional,yang dalam kegiatan pembelajarannya membutuhkan dana yang cukup besar terutama dalam penyediaan fasilitas praktek siswa. Disamping itu, SMK Negeri 6 Padang membutuhkan calon siswa yang betul-betul memiliki bakat dan minat sesuai dengan kompetensi atau paket keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kedisiplinan, kerja keras, serta tanggung jawab tinggi melalui

pembinaan yang sangat tegas dalam setiap kegiatan, seperti pada kegiatan pembiasaan, seperti latihan-latihan, kegiatan uji kompetensi, pagelaran, dan lain sebagainya. Selain itu, kegiatan diluar sekolah, siswa selalu dianjurkan aktif bertanya kepada mereka yang berpengalaman terutama kepada alumni, serta diwajibkan aktif di kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk mengembangkan potensi diri dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Sistem pendidikan yang diterapkan di SMK Negeri 6 Padang mulai dari tahun 1990 hingga 2000-an, dapat dikatakan melalui sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah-sekolah kejuruan pada umumnya. Sistem penilaian didapat dari 60% dari pelajaran teori yang diajarkan dalam kelas dan Praktek Lapangan (PL) sebanyak 40%. Proses belajar mengajar yang diterapkan sama dengan sekolah menengah lainnya yakni dimulai dari hari Senin hingga Sabtu, sementara itu kalau ada pertunjukan untuk tampil diberbagai acara, maka siswa yang terlibat mengikuti latihan diluar jam sekolah. (Wawancara dengan Drs.Djafri, 27mei2023)

Dalam proses perkembangan sekolah tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhinya dapat di lihat dari uraian berikut:

1. Guru

Guru merupakan faktor penentu dalam proses interaksi belajar mengajar Guru adalah seorang tenaga pengajar/tenaga pendidik, disamping dia memberikan materi pelajaran kepada peserta didik, juga dituntut untuk dapat menanamkan nilai-nilai kependidikan yang luhur kepada peserta didik, karena itu harus mempunyai disiplin yang tinggi dalam melaksanakan peranan tersebut, sehingga guru akan mempunyai moral, etika serta tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Begitu juga dengan SMK Negeri 6 Padang guru merupakan peran penting untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolah dari tahun ke tahun guru yang mengajar di SMK Negeri 6 Padang terus bertambah dengan penerimaan seklesi yang ketat, dalam wawancara bersama dengan ibuk Dra.Erlena.M.M selaku manajemen mutu SMK negeri 6 Padang yang telah mengajar dari tahun 1968 mengatakan pada sekolah masih bernama SMKK sekolah hanya memiliki beberapa guru,jumlah keseluruhan guru pada tahun 1997 berjumlah 20 orang ini merupakan guru kelas teori yang juga di tugaskan untuk mengajar di kelas kejuruan nantinya berbeda dengan sekarang struktur guru yang mengajar di sekoah sudah lebih baik dengan tugas-tugas yang telah terstruktur.

Tabel DATA GURU TAHUN PELAJARAN 2005

| Komp. Keahlian | Jumlah Guru |
|------------------|-------------|
| Busana | 16 |
| Kuliner | 10 |
| Kecantikan & Spa | 6 |
| TJK&T | 6 |
| Perhotelan | 7 |
| ULP | 3 |
| PAI & BP | 5 |

| | |
|-----------------------|----|
| PPKn | 4 |
| B. indonesia | 6 |
| Penjaskes | 3 |
| Sejarah | 2 |
| Seni | 2 |
| Matematika | 6 |
| B . Inggris | 6 |
| IPA | 2 |
| Kimia/Fisika | 1 |
| Ekonomi/Kewirausahaan | 2 |
| B. Jepang | 1 |
| Guru BK | 6 |
| Guru Pend.Khusus | 1 |
| Jumlah | 95 |

Sumber: Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Padang tahun 2005

Pada saat sekolah masih bernama SMKK sekolah hanya memiliki beberapa guru, jumlah keseluruhan guru pada tahun 1997 berjumlah 20 orang yang merupakan guru kelas teori yang juga di tugaskan untuk mengajar di kelas kejuruan. Pada tahun 2005 guru SMKN 6 Padang berjumlah berjumlah 95 orang yang terdiri dari 74 guru PNS dan 21 guru honorer. Guru-guru tersebut tersebar dengan kompetensi masing-masing baik guru pelajaran yang bermuatan nasioal, kewilayahan, serta guru peminatan kejuruan, komposisi guru yang ada pada tahun 2007 dapat dikatakan sudah baik meskipun pada beberapa mata pelajaran ada yang berlebih dan ada yang kurang. Kesesuaian guru dengan matapelajaran yang di ampunya diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas sesuai dengan jurusannya masing-masing.

2. Siswa

Siswa adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan yang manusiawi agar menjadi individu yang memiliki kemampuan mandiri. Begitu juga dengan SMK Negeri 6 Padang mulai dari tahun berdirinya sekolah sampai sekarang tidak pernah sepi peminat siwa calon siswa yang di terima di sekolah juga harus di perhatikan supaya ketika setelah lulus dari sekolah nantinya di harapkan siswa dapat bersaing di dunia kerja nantinya.

Dapat di lihat pada tabel berikut perbandingan siswa yang di terima di SMK Negeri 6 padang dari tahun 1997-2007: Perkembangan Siswa SMKK Padang Dari Tahun Pelajaran 1997-2005

| TAHUN PELAJARAN | Jml Pendaftar | | | Jml Diterima | | |
|--------------------|---------------|-----|-----|--------------|-----|-----|
| | L | P | Jml | L | P | Jml |
| 1997/1998 | 4 | 338 | 34 | 4 | 172 | 176 |
| 1998/1999 | 7 | 382 | 389 | 7 | 245 | 252 |

| | | | | | | |
|-----------|-----|------|------|----|-----|-----|
| 1999/2000 | 11 | 373 | 384 | 8 | 242 | 250 |
| 2000/2001 | 42 | 356 | 398 | 15 | 186 | 201 |
| 2001/2002 | 18 | 195 | 213 | 19 | 286 | 305 |
| 2002/2003 | 42 | 1260 | 1302 | 44 | 428 | 472 |
| 2004/2004 | 265 | 1003 | 1268 | 75 | 313 | 388 |
| 2004/2005 | | | 432 | 62 | 359 | 421 |
| 2005/2006 | | | | | | 377 |

*Sumber: Laporan Perkembangan Jumlah Siswa SMKKPadang
 Tahun 1997-2005*

Dari tabel di atas dapat di lihat perbandingan siswa yang di terima dari tahun 1997-2005 Pada tahun 1997 sampai tahun 2000 jumlah siswa SMK Negeri 6 padang mengalami peningkatan hingga mencapai 250 orang, lalu pada tahun 2001 jumlah siswa mengalami penurunan ke angka 201 siswa, pada tahun 2002 sampai tahun 2005 sekolah kembali mengalami peningkatan jumlah siswa dengan total 421 siswa pada tahun inilah ditandai dengan puncak peningkatan jumlah siswa terbanyak, karena pada tahun ini pemerintah memberlakukan sistem dengan hanya tamat sekolah menengah bisa langsung diterima kerja pada lembaga tertentu sesuai dengan ilmu yang dipelajari selama sekolah. kemudian penurunan jumlah siswa terjadi lagi di tahun 2006 sampai 2007 di angka 355 orang siswa terjadi karena seiring dengan perkembangan teknologi maka SMK yang berbasis teknologipun lebih dilirik dan memiliki peminat yang banyak dibanding SMK di bidang pariwisata. hal ini menyebabkan tamatan dari SMK Negeri 6 padang juga semakin berkurang pada tahun ini.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan pendidik dalam usaha mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sarana pendidikan meliputi ruangan, peralatan untuk kegiatan belajar dan media pendidikan fungsinya untuk tempat terselenggaranya proses pendidikan.

Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Pada tahun 1952 sampai saat ini 2022 sarana yang dimiliki SMK Negeri 6 Padang sumber dana pengadaannya berasal dari: Sekolah, Pemerintah kota, Penerbit, Bos Reguler, Bos Buku, komite dan alumni. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan membantu mempertahankan dan mengembangkan sekolah yang sangat lemah dalam bidang keuangan.

Berikut dapat di lihat tabel sarana prasarana SMK Negeri 6 Padang dari tahun 1997-2005.

**Tabel Sarana dan Prasarana SMK Negeri 6 Padang
 Tahun 1997- 2005**

| NO.Urt | No. Ruang | Jenis Ruang | JUMLAH RUANG |
|--------|-------------|---------------------------------|--------------|
| 1. | 1 | R. Tata Usaha | 1 |
| 2. | 2 | R. Kep.Sekolah | 1 |
| 3. | 3 | R. Wakil. Kepsek | 1 |
| 4. | 4,5,6, | R. Teori | 13 |
| 5. | 7 | R.Praktek Busana Sanggar | 4 |
| 6. | 10-16, | R.Praktek BO Restoran Cafeteria | 4 1 1 |
| 7. | 24,25 23 | R.Prakt R/Kulit Salon | 2 1 |
| 8. | 35 | R.Praktek Hotel | 1 |
| 9. | 41,42 | R.Lab Komputer | 2 |
| 10. | 38, | R.ICT / TVE | 1 |
| 11. | 39 | R. Server | 1 |
| 12. | 43 | Aula | 1 |
| 13. | 46 | R.OSIS | 1 |
| 14. | 7 | R. I S O | 1 |
| 15. | 9 | R.U K S | 1 |
| 16. | 32 | R.BP / BK | 1 |
| 17. | 20 | R. Pustaka | 1 |
| 18. | 21. | R. Guru | 1 |
| 19. | 11 | R. Laundry | 1 |
| 20. | 17 | R. Kopsis | 1 |
| 21. | 22 | R. Sweet Corner | 1 |
| 22. | 27 | Gudang | 1 |
| 23. | 28 | R. Penj. Sekolah | 1 |
| 24 | | WC Guru/Siswa | 6/10 |

Sumber: Profil SMKNEGERI 6 Padang, Dinas Pendidikan Kota Padang Tahun 2005

Sarana dan prasarana SMKN 6 Padang dari tahun 1997-2005 terus mengalami perkembangan. Sebelum melakukan peralihan pada tahun 1997 sekolah hanya memiliki 15 ruang belajar dan satu 2 ruang guru, setelah melakukan peralihan hingga tahun 2005 SMKN 6 Padang telah memiliki fasilitas dan penunjang yang cukup lengkap seperti ruang praktek busana, ruang praktek menjahit, labor komputer, serta sekolah juga memiliki hotel yan di kelola langsung oleh pihak sekolah sebagai sarana siswa untuk praktek lapangan dan hotel tersebut juga dibuka untuk umum.

B. Prestasi SMKK Setelah Menjadi SMK Negeri 6 Padang Dari Tahun 1997-2005

Mulai dari berdirinya sekolah sampai sekarang sekolah tidak luput dengan prestasi-prestasi yang di raihinya, berdasarkan wawancara dengan Dra. Arpin salah satu guru di sekolah

yang telah mengajar dari tahun 1970 menjelaskan prestasi yang di raih sekolah contohnya yaitu pada tahun 2005 sekolah pernah mendapat juara 1 bidang desain untuk tingkat nasional di jakarta,tahun berikutnya sekolah juga pernah menang lomba masak cooking rally SMK se kota padang pada tahun 1997 sekolah juga pernah menang lomba kreasi busana muslim tingkat provinsi di sumatera barat dan banyak prestasi lain yang pernah di raih sekolah. SMK Negeri 6 Padang merupakan sekolah pilot atau percontohan pertama di kota padang yang mengembangkan program sekolah inklusi yang di tunjuk langsung oleh dinas pendidikan kota padang sejak tahun 2005 lalu. Anak berkebutuhan khusus yang di terima di SMK N 6 Padang terdiri dari anak tunarungu, tunanetra, autis, dan tunagrahita yang seleksi masuknya melalui tes kecerdasan pada saat penerimaan siswa baru. Seperti halnya penyelenggaraan pendidikan inklusi,sekolah wajib melaksanakan Permendiknas no. 70 Tahun 2009, yang terdiri dari pasal-pasal yang menjamin terselenggaranya pendidikan inklusif sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, dengan mempertimbangkan isu-isu seperti sumber daya guru,srana prasarana dan lingkungan sekoah lainnya yang dapat memmpengaruhi kualitas belajar siswa (wawancara dengan Arpin, Oktober 2022).

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 6 Padang pelaksanaan Pendidikan Inklusi dipaparkan berdasarkan masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa masuknya siswa ABK di SMK N 6 Padang melalui pendaftaran Online terjadi bersamaan dengan masuknya siswa baru (PSB). Saat mendaftar, tidak ada perbedaan persyaratan pendaftaran antara siswa ABK dan siswa non-ABK, namun ada surat yang harus dilihat di sekolah yaitu. surat evaluasi dari Balai Autisme Kota Padang dan surat dari Kota Padang. Otoritas sekolah yang membuktikan bahwa siswa ini berkebutuhan khusus (ABK). . Dengan adanya dokumen ini, siswa dapat melanjutkan studi di SMK Negeri 6 Padang. Hal ini tidak dimaksudkan untuk membeda-bedakan penerimaan siswa ABK di sekolah ini. Semua siswa yang memenuhi kriteria pendaftaran dapat diterima (Wawancara Rifda hayati, September 2022).

2. Kurikulum

Menurut wawancara dengan dosen pembimbing siswa inklusi di SMK Negeri 6 Padang, (Rifda hayati,september,2022) Pengembangan kurikulum pendidikan inklusi dapat dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang terdiri dari guru-guru yang mengajar di kelas inklusi, bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan, terutama pengawas swasta (private pedagogues) yang memiliki pengalaman mengajar di sekolah swasta, dan oleh tenaga ahli di bidangnya. bidang Pendidikan Luar Biasa. (Orthopedagogy) dipimpin oleh kepala sekolah dasar inklusif (kepala sekolah dasar inklusif) dan dikoordinasikan oleh kantor sekolah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kajian pengembangan kurikulum yang dilakukan SMK N 6 Padang masih belum efektif dan berhasil karena belum adanya tim dan tenaga ahli yang berdedikasi untuk membantu pembuatan kurikulum pengarusutamaan sekolah.

3. Guru

Hasil wawncara dengan guru SMK Negeri 6 Padang ibuk (Rifda hayati, september.2022) selaku guru pendamping khusus siswa ABK. Mengenai tenaga pendidik yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi menunjukkan bahwa sekolah sudah memiliki guru dengan

jumlah yang memenuhi syarat dan mencukupi untuk pendidikan sekolah non inklusi. Namun untuk menyelenggarakan pendidikan inklusi, sekolah masih membutuhkan Guru Pendidikan Khusus (GPK) yang memenuhi syarat. GPK yang dapat membantu sekolah inklusi dalam menangani pendidikan ABK dengan jumlah minimal satu orang untuk setiap sekolah. Hal ini menyulitkan bagi guru yang merasa tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menghadapi ABK. Sedangkan keberadaan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menggantikan tugas GPK tidak seefektif keberadaan GPK. Guru mengharapkan adanya GPK dan adanya pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan kefahaman guru dalam menghadapi ABK di masa yang akan datang, tidak hanya sekedar sosialisasi.

4. Sarana dan Prasarana

Menurut hasil yang diperoleh dari wawancara, dapat dinyatakan bahwa dana yang disediakan oleh negara dihabiskan untuk membantu pendidikan siswa pengarusutamaan. Dana yang disediakan pemerintah sebesar Rp. 50.000.000 sebagai bantuan operasional pelatihan inklusif tahap pertama untuk SMK N 6 Padang. Sumber daya tersebut digunakan pada tahun 2005, kemudian dana tersebut dialokasikan untuk membantu pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendidikan pengarusutamaan siswa. Dana yang diberikan telah digunakan dan tidak dapat digunakan untuk pelaksanaan kurikulum atau penyediaan ruang dan prasarana pendidikan untuk pengarusutamaan siswa karena ketersediaan dana yang sangat terbatas. Keterbatasan pendanaan ini membuat penyelenggaraan pendidikan inklusi tidak dapat dilaksanakan untuk menyediakan pendanaan bagi pengembangan kurikulum dan penyediaan sarana dan prasarana serta lingkungan belajar bagi siswa inklusi (Wawancara dengan Rifda hayati, September 2022).

KESIMPULAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan para lulusannya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, terdidik dan profesional serta mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Biasanya SMK identik sekali dengan sekolah teknik, mesin, dan dibidang teknologi lainnya, akan tetapi SMK Negeri 6 Padang merupakan SMK bidang pariwisata yang ada di kota padang Para siswa yang melanjutkan pendidikannya pada SMK Negeri 6 Padang mempunyai keahlian dalam bidang busana, tata boga dan perhotelan. Dalam sejarahnya SMK Negeri 6 Padang berdiri dengan nama Sekolah Guru Kepandaian Puteri (SGKP) Padang pada 14 Agustus 1952 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 2004/B.52 tanggal 5 Juli 1952 Sekolah ini telah beerapa kali mengalami pergantian nama Pada 26 Februari 1968 SGKP mengalami perubahan pergantian nama menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA). Pada 9 Desember 1976 SKKA mengalami pergantian nama menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK). Pada 7 Maret 1997 SMKK mengalami pergantian nama menjadi SMK Negeri 6 Perubahan-Perubahan ini terjadi bukan hanya karena keluarnya surat keputusan pemerintah saja tetapi juga karena beberapa faktor lain seperti siswa, guru, kurikulum dan prasarana.

Dalam perkembangannya SMK Negeri 6 Padang yang terus dilakukan secara bertahap sampai sekarang untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja. SMK Negeri 6 Padang tidak hanya berkembang dalam bidang non akademik saja tetapi juga mengembangkan

prestasi akademik salah satunya sekolah ini juga menjadi sekolah percobaan untuk siswa inklusif yang pertama di kota padang SMK Negeri 6 Padang merupakan sekolah pilot atau percontohan pertama di kota padang yang pertama mengembangkan program ini yang di tunjuk langsung oleh dinas pendidikan kota padang sejak tahun 2005 lalu ABK yang ada di SMK N 6 Padang terdiri dari anak tuna rungu, anak yang gangguan penglihatan, autisme, dan anak mengalami keterlambatan belajar yang datanya diperoleh dari tes IQ waktu penerimaan siswa baru. Layaknya dalam menyelenggarakan pendidikan inklusi, sekolah harus menjalankan peraturan Menteri Pendidikan No 70 tahun 2009 yang tersusun pada pasal- pasalnya yang menjamin keterlaksanaan pendidikan inklusi sesuai dengan kebutuhan ABK dengan memperhatikan hal-hal seperti sumber daya pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan dan kemampuan peserta didik sesuai kebutuhan, minat dan bakatnya, pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar ABK, menyediakan Guru Pembimbing khusus, menyesuaikan kurikulum dan aturan lainnya yang menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan inklusi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fuad Ihsan, Haji. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan:Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta
Hasbullah. 1996. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.2010.
Otonomi
- Nasional Pendidikan. Jakarta: Dep Dik Nas.*Pendidikan*.Jakarta: PT Rajawali PersSuharsimi
Arikunto.2008.*Manajemen Pendidikan*.
- Rajak Husain, Abdullah. 1995. *Penyelenggaraan Pendidikan Nasional*. Solo: Aneka.
- Redja Mudyaharjo. 2008. *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang DasarDasarPendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soedijarto, "Tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional Sebagai Ukuran bagi Pendidikan.
Taufik Abdullah. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta: PT. Persada.
- Yoyakarta: Aditya Media.Zahara Idris. 1991. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.1981.
Dasar-Dasar Kependidikan.

SKRIPSI

- Dedy Yolson .skripsi.berjudul "Sekolah Teknik Tambang Menengah (STTM) Ombilin Sawahlunto tahun 1953-1992".
- Fransisca Laura. 2011. *Sekolah Dasar (SD) Agnes Yayasan Prayoga Padang (1972-2009)*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang
- Handayani Meri. 2019. *Pertumbuhan MTsN 7 Padang: Studi Sejarah Lembaga Pendidikan*

Tahun 1989-2017. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

RahmaFitria.skripsi.berjudul“SMKN3Padang:Perkembangan SekolahMenengah Kejuruan di Kota Padang (1969-2007)”.

Widyawati, A. 2010. *Sejarah Berdirinya SMP Nasima Dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Umat Islam Di Kota Semarang 1997-2009* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).

SriHaryatiPutri.skripsi.berjudul”*SEKOLAHMENENGAH KESENIAN:DARI SMKI HINGGA SMK NEGERI 7 PADANG (1982-2014)*. Fakultas ilmu budaya. Universitas andalas

INTERNET

<http://smk6-padang.sch.id>

INFORMAN

| No | Nama | Status |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Dra. Erlena M.m | Manajemen mutu SmkN6 padang |
| 2 | Dra. Arpin M.m | Guru sejarah smk N 6 padang |
| 3 | Drs.Djafri | Mantan kepala sekolah smkN 6 padang 2005-2013 |
| 4 | Gilang ramadhan S,Pd | Guru sejarah smk N 6 padang |
| 5 | Yumaini | Alumni smk N 6 Padang th 1997 |
| 6 | Rifda hayati S,Pd | Guru BK smk N 6 padang |
| 7 | Eli murni | Mantan guru SMKK th 1997 |
| 8 | Dra SRI WIRDANI, M.Pd | Kepala sekolah smkN 6 padang |
| 9 | Tursina | Alumni SMKK tahun 1997 |
| 10 | Erlinda | Guru perpustakaan SMKN 6 Padang |